

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era modern merupakan periode teknologi dan informasi dimana banyak dilibatkannya teknologi informasi sebagai sarana pengambilan keputusan oleh individu, organisasi, perusahaan, maupun instansi pemerintah. Pada era ini juga teknologi informasi semakin mudah diperoleh dan perkembangannya semakin pesat dari tahun ke tahun. Berbagai tipe dan bentuk dari teknologi informasi tersebut telah banyak divariasikan sesuai kebutuhan dari pemakai sistem informasi tersebut. Hampir semua manusia tergantung pada mesin. Salah satu mesin yang sangat berpotensi membantu manusia yakni komputer. Komputer merupakan suatu mesin yang dibuat untuk membantu kehidupan manusia, untuk semua bidang, seperti perbankan, transportasi, pendidikan, pemerintahan, perdagangan, militer, dan sebagainya (Sudarmawan & Dony Ariyus, 2007).

Secara tidak langsung teknologi informasi telah merambah ke berbagai masalah dari yang kecil hingga masalah yang besar. Hal ini tidak lepas dari kebutuhan manusia yang semakin banyak. Komputer merupakan bagian terpenting dalam sistem informasi, karena dapat memberikan output yang maksimal untuk sebuah sistem. Sehingga penggunaan komputer sekarang ini tidak hanya dikalangan kelas atas ataupun diperusahaan besar saja, namun seiring berkembangnya teknologi, komputer juga digunakan oleh perusahaan – perusahaan kelas kecil dan menengah untuk mengatasi masalah pada sistem informasi perusahaan.

Rumah sakit membutuhkan sistem informasi yang besar dalam pengelolaan data. Sebagai institusi pelayanan umum, rumah sakit juga membutuhkan suatu sistem informasi yang akurat dan tentunya bisa meningkatkan kinerja pelayanan

rumah sakit kepada pasien. Rumah sakit membuka lingkup pelayanan yang begitu luas sehingga banyak sekali permasalahan yang terjadi dalam pelayanan pasien.

Banyaknya pengelolaan data di rumah sakit merupakan bagian penting untuk merancang sebuah sistem informasi didalamnya. Pengelolaan data secara manual memiliki banyak kekurangan dan membutuhkan waktu yang lama. Selain itu olah data secara manual keakuratannya kurang baik serta tidak jarang admin melakukan kesalahan olah data yang berakibat fatal.

Demikian halnya dengan Rumah Sakit Ibu dan Anak PKU Muhammadiyah Rogojampi – Banyuwangi, yang pengelolaan datanya masih terbelang manual. Meskipun sudah menggunakan komputer, namun sistem informasinya belum optimal. Pengelolaan data masih menggunakan Microsoft office. Dengan menggunakan sistem informasi yang didukung dengan program komputer, maka akan mempermudah rumah sakit dalam mengolah data informasi. Selain itu sistem komputerisasi lebih cepat, mudah serta dapat menjamin keakuratan dalam mengolah data. Dengan data yang akurat akan berguna dalam pembuatan laporan serta manajemen informasinya.

Sistem informasi memiliki peranan yang penting diberbagai masalah kehidupan sehari –hari. Pada rumah sakit sendiri, sistem informasi sangat penting dalam menangani kasus – kasus manajemen, terutama dalam pelayanan pasien khususnya Rumah Sakit Ibu dan Anak PKU Muhammadiyah Rogojampi - Banyuwangi. Jika sistem informasinya bagus, bukan tidak mungkin pasien akan puas dalam pelayanan yang telah diberikan. Karena semua data terorganisir secara baik dan akurat. Dalam hal ini perlu disadari bahwa pelanggan rumah sakit dapat berupa pelanggan internal dan eksternal. Pelanggan internal adalah pemilik, pimpinan dan seluruh karyawan rumah sakit, sedangkan pelanggan eksternal adalah pasien, keluarga pasien, rekanan pemasok, dan juga masyarakat luas. (Aditama, 2006).

Menurut surat Keputusan Menteri Kesehatan RI no. 159b/MENKES/PER/II/1988 tentang rumah sakit, pelayanan kesehatan dirumah sakit berupa pelayanan rawat jalan, pelayanan rawat inap dan pelayanan gawat darurat yang mencakup pelayanan medik dan pelayanan penunjang medik. Menurut Roomer (1981) yang di kutip oleh Azwar (1996), pelayanan rawat jalan tampak berkembang lebih pesat dibandingkan dengan pelayanan rawat inap. Peningkatan angka utilisasi pelayanan rawat jalan di rumah sakit dua sampai tiga kali lebih tinggi dari peningkatan angka utilisasi pelayanan rawat inap. Melihat hal tersebut, banyak rumah sakit yang lebih cenderung memilih sistem informasi komputerisasi dibagian perawatan jalan saja.

Perkembangan sistem informasi rumah sakit yang berbasis komputer (*Computer Based Hospital Information System*) di Indonesia telah dimulai pada akhir dekade 80'an. Salah satu rumah sakit yang pada waktu itu telah memanfaatkan komputer untuk mendukung operasionalnya adalah Rumah Sakit Husada. Departemen Kesehatan dengan proyek bantuan dari luar negeri, juga berusaha mengembangkan sistem informasi rumah sakit pada beberapa rumah sakit pemerintah dengan dibantu tenaga ahli dari UGM (Sanjoyo, 2007).

Untuk meningkatkan pelayanan kepada pasien, maka diperlukan sistem informasi yang sederhana, cepat dan mudah digunakan. Tentunya pasien menginginkan layanan medis yang cepat tanpa harus menunggu terlalu lama. Untuk itu, yang harus diperhatikan setiap rumah sakit adalah pada bagian pendaftaran pasien. Jika pendaftaran pasien dilakukan dengan cepat dan akurat, maka pasien akan cepat tertangani oleh dokter. Hal ini sangat mempengaruhi tingkat kualitas rumah sakit, apakah rumah sakit ini layak atau tidak.

Sudah menjadi keharusan jika melihat dari masalah di atas, Rumah Sakit Ibu dan Anak PKU Muhammadiyah Rogojampi - Banyuwangi menggunakan sistem komputerisasi. Pengolahan data akan lebih mudah jika menggunakan komputer.

Tetapi untuk mengolah sistem informasi menggunakan komputer, tidak bisa langsung mengoperasikannya begitu saja. Komputer terlebih dahulu dibuat cerdas. Untuk membuat komputer menjadi cerdas dan mampu beroperasi untuk pengolahan data, akan dibuat program aplikasi desktop menggunakan Netbeans IDE 6.9, Xampp for Windows 1.7.2, JDK 6 Windows-i586.

1.2 Perumusan Masalah

Dalam perancangan sistem informasi pada Rumah Sakit Ibu dan Anak PKU Muhammadiyah, tingkat pengetahuan dan respon pengelola rumah sakit adalah sangat penting. Fasilitas sistem informasi yang akan dibuat adalah untuk melayani pasien dan mempermudah pihak rumah sakit dalam mengelola data, sehingga harus dipastikan apakah pihak rumah sakit mau menerima dan ikut berpartisipasi dalam pembangunan sistem informasi ini atau tidak. Respon yang tinggi diharapkan akan membuat fasilitas terpelihara dengan baik dan bermanfaat bagi pasien maupun pihak rumah sakit.

Dari uraian permasalahan di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah merancang suatu sistem komputerisasi yang dibutuhkan oleh pusat pelayanan kesehatan agar pelayanan terhadap pasien dan pendataan pasien lebih cepat dan efisien?
2. Bagaimanakah cara untuk meningkatkan pelayanan, pendataan serta pembuatan laporan pada sebuah pusat pelayanan kesehatan dan tempat pelayanan kesehatan?
3. Bagaimana cara kerja dan pengujian sistem yang akan dibuat?

1.3 Batasan Masalah

Sistem yang dibuat merupakan sistem pengolahan data pendaftaran pasien rawat inap dan rawat jalan, serta laporan kelahiran dan laporan registrasi keluar. Pada sistem ini tidak terdapat bagian administrasi, diagnosa penyakit dan obat. Karena banyaknya permasalahan yang ada pada rumah sakit, maka penulis akan membatasi tentang analisis sistem informasi pasien Rumah Sakit Ibu dan Anak PKU Muhammadiyah Rogojampi – Banyuwangi yang meliputi :

1. Pengolahan data pasien.
2. Pengolahan data dokter.
3. Pengolahan data rawat inap.
4. Pengolahan data rawat jalan.
5. Pengolahan data ruang.
6. Pengolahan data registrasi keluar.
7. Laporan kelahiran.
8. Laporan rawat inap.
9. Laporan rawat jalan.
10. Laporan registrasi keluar.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk merancang serta menganalisis sistem informasi untuk pendataan pasien rawat inap maupun rawat jalan di Rumah Sakit Ibu dan Anak PKU Muhammadiyah Rogojampi Banyuwangi.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Memberikan kemudahan pada staff pendaftaran pasien dalam registrasi kunjungan pasien rawat inap maupun rawat jalan serta dalam pembuatan laporan.
2. Memberikan kemudahan pada pihak Rumah Sakit Ibu dan Anak PKU Muhammadiyah Rogojampi – Banyuwangi dalam meningkatkan kualitas dalam pelayanan rumah sakit.
3. Mengurangi terjadinya kesalahan dalam pendataan pasien rawat inap maupun rawat jalan.
4. Meningkatkan efektifitas waktu.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Untuk mencari informasi dan pengumpulan data yang akurat dalam merancang dan menganalisis sistem ini, akan digunakan beberapa metode penelitian antara lain :

1. **Metode Observasi**
Sebuah metode yang melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek atau permasalahan yang dihadapi, untuk mencari fakta – fakta maupun data yang sudah ada.
2. **Metode Kepustakaan**
Metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi tambahan sebagai acuan dalam pembangunan aplikasi. Mengumpulkan data tambahan melalui artikel, majalah, dan internet yang dibutuhkan untuk menunjang keakuratan informasi yang diolah.

3. Konsultasi dengan pembimbing dan pihak – pihak lainnya.
Melakukan konsultasi kepada pihak yang lebih tahu dan memahami masalah yang dihadapi.
4. Metode Wawancara
Yakni melakukan penelitian dengan cara Tanya jawab langsung kepada pihak dari objek terkait penelitian.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penyusunan skripsi, sistematika penulisan dijabarkan menjadi 5 bab, adapun bab – bab tersebut diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan, metode penelitian yang digunakan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini dijelaskan tentang landasan teori sistem informasi dan berisi tentang bahasan – bahasan teori yang digunakan sebagai acuan pelaksanaan penelitian.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini akan dipaparkan tentang analisis kebutuhan, rancangan database, rancangan proses, rancangan class, rancangan user interfaces dan pengembangan aplikasi.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan aplikasi yang diusulkan, desain aplikasi, dan cara kerja aplikasi. Perancangan aplikasi yang akan dibuat dan implementasi aplikasi tour agent.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan juga berisi saran yang perlu diperhatikan berdasarkan keterbatasan yang ditemukan selama penelitian berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi referensi yang digunakan dalam penyusunan skripsi.

LAMPIRAN

